

## ABSTRACT

*The mining sector is one of the sectors that contributes greatly to the state revenue structure. However, behind the material benefits received, the problems that arise often occur. One example occurred in tin mining, apart from leaving excavated holes, the post-mining areas that have been reclaimed by the company still have the potential to be reworked by the community because traces of tin deposits can still be found. One of the efforts made in reclamation activities is by involving various stakeholders through a Collaborative Management approach. Currently, post-mining area management that has been carried out using the Collaborative Management approach is in the Air Jangkang Reclamation Village, Merawang District. This study aims to measure the achievements of post-mining area management in a collaborative manner implemented in the Air Jangkang Reclamation Village. The method used in this research is Mixed Methods with a concurrent design model that is measured through three variables, namely Economic, Social and Ecological. From the research that has been done, the results of collaborative management of post-mining areas carried out in Kampong Air Jangkang Reclamation fall into the "successful" category with a success coefficient of 83.64%. In terms of the resulting impact, it has changed in a positive direction, but there is still a need for improvement on several sides in order to bring about even better changes. In addition, in several indicators, the impact is still being felt at the scale of programs that are within the scope of the area. A more in-depth study is needed and at a broader research level and scale, in order to be able to measure the resulting impact in a larger scope.*

*Keywords: Management; Collaborative; Post Mining Areas*

## ABSTRAK

Sektor pertambangan menjadi salah satu sektor yang berkontribusi besar dalam struktur pendapatan negara. Namun, dibalik keuntungan materiil yang diterima, persoalan-persoalan yang ditimbulkan kerap terjadi. Salah satu contoh terjadi pada pertambangan Timah, selain menyisakan lubang-lubang bekas galian, kawasan pascatambang yang telah dilakukan upaya reklamasi oleh perusahaan masih berpotensi untuk digarap kembali oleh masyarakat karena masih dapat ditemukan sisa-sisa endapan timah. Salah satu upaya yang dilakukan pada kegiatan reklamasi yaitu dengan melibatkan berbagai stakeholders melalui pendekatan *Collaborative Management*. Saat ini, pengelolaan kawasan pascatambang yang telah dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Collaborative Management* berada di Kampoeng Reklamasi Air Jangkang, Kecamatan Merawang. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur capaian pengelolaan kawasan pascatambang secara kolaboratif yang dilaksanakan di Kampoeng Reklamasi Air Jangkang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode Penelitian Campuran (Mixed Methods) dengan model *concurrent design* yang diukur melalui tiga variabel yaitu Ekonomi, Sosial dan Ekologis. Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil capaian pengelolaan kawasan pascatambang secara kolaboratif yang dilakukan di Kampoeng Reklamasi Air Jangkang masuk ke dalam kategori “berhasil” dengan koefisien keberhasilan sebesar 83,64%. Secara dampak yang dihasilkan telah memberikan perubahan ke arah positif namun masih perlu adanya perbaikan di beberapa sisi agar dapat membawa perubahan yang lebih baik lagi. Selain itu, pada beberapa indikator, dampak masih dirasakan dalam skala program yang berada dalam lingkup kawasan. Perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam serta pada level dan skala penelitian yang lebih luas, agar dapat mengukur dampak yang dihasilkan dalam lingkup yang lebih besar.

Kata kunci: Pengelolaan; Kolaboratif; Kawasan Pascatambang